

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna di analisis sesuai tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variable. Selain itu, dipengaruhi oleh tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, dimana suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek).² Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan didokume terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif

¹ suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal 3

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hubungan hakikat antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian, berdasarkan sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen) dalam penelitian kualitatif, bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena hasil dari penelitian ini berupa deskripsi atau penjelasan. Deskripsi yang dijelaskan itu bersumber dari hasil observasi dan wawancara tentang etika bisnis yang telah

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elka, 2006), hal 16

⁴ Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Kraya, 2002), hal 4-7

diterapkan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan objek dan menarik kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁵

Penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis oleh peneliti ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi. penelitian kasus ialah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana sebagai sumber studi bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau keinginan. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara

⁵ Maezuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Peneliti Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 8

mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Etika Bisnis Perusahaan Kerupuk Gadung Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam

B. Lokasi Penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.⁷

Pada penelitian ini mengambil objek penelitian home industri Perusahaan Kerupuk Gadung Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dimana industri ini merupakan usaha yang memproduksi dan menjual kerupuk gadung atas produksinya sendiri. selain itu home industri ini lokasinya mudah dijangkau oleh khlayak umum yang beramatkan di RT/RW 01/03 Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sehingga memicu peneliti untuk berkeinginan penelitian ditempat tersebut.

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan banyaknya home industri yang ada di Desa Candirejo. Dengan banyaknya home industri ini lah peneliti tertarik

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2003), hal 20

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktik Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2014), hal 69-70

untuk meneliti tentang etika bisnis menurut perspektif islam. Banyaknya home industri yang berkembang belum tentu juga bisa menerapkan etika dengan baik untuk itu peneliti memilih home industri kerupuk ubi gadung yang ada di Desa Candirejo dengan alasan:

1. Lokasi industri kerupuk gadung di RT/RW 01/03 Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
2. Home industri ini memproduksi kerupuk ubi gadung
3. Industri ini merupakan salah satu pengepul kerupuk ubi gadung

C. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti sebagai instrumen sehingga sangat penting untuk hadir dalam peneitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subyek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal
2. Sesi penelitian yaitu kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan
3. *Cross chek* yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah manusia dan selain manusia. Menurut Miles dan Huberman menyatakan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia dan bukan manusia. Manusia merupakan informan yang akan digali sedangkan non manusia berupa dokumen-dokumen kegiatan pelaksanaan manajemen, dan sarana prasarana yang menunjang informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian merupakan informan terkait langsung dengan penelitian dan emmaami situasi dan kondisi yang diteliti. Adapun informan yang dijadikan sumber data pada tabel berikut:

TABEL 3.1
INFORMASI SUMBER DATA

No	Sumber data	Kode	Jumlah
1.	Peneliti	P	1
2.	Pemilik industri	B	1
3.	Konsumen 1	K ₁	1
4.	Konsumen 2	K ₂	1
5.	Informan 1	I ₁	1
6.	Informan 2	I ₂	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh hauslah

mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya bisa dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi wawancara, dokumentasi dan gabungan.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai pengumpulan data. Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dijadikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Metode observasi adalah kegiatan yang memuat perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada Industri Kerupuk Gadung Di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Metode Wawancara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 225

⁹ *Ibid*, hal 89

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Menurut Sulistyio-Basuki untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas mengenai topik penelitian.

Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara, diantaranya sebagai berikut:¹¹

- a. Pewawancara hendaknya menghindari kata yang memiliki arti ganda, taksa atau pun yang bersifat ambiguitas.
- b. Pewawancara menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak pertanyaan khusus. Pertanyaan yang panjang hendaknya dipecah menjadi beberapa pertanyaan baru.
- c. Pewawancara hendaknya mengajukan pertanyaan yang konkrit dengan acuan waktu dan tempat yang jelas.

¹⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Arkasa, 2003), hal 113

¹¹ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006) hal 173

- d. pewawancara seharusnya mengajukan pertanyaan dalam rangka pengalaman konkrit responden
- e. Pewawancara sebaiknya menyebutkan semua alternatif yang ada atau sama sekali tidak menyebutkan alternatif.
- f. Dalam wawancara mengenai hal yang dapat membuat responden marah, malu atau canggung, gunakan kata atau kalimat yang dapat memperhalus.

3. Metode Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, transkrip, buku, agenda, brosur dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai struktur pengurus, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Menurut sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti ini berupa foto, serta data-data penjualan Industri Kerupuk Gadung di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. penelitian ini yang berdasarkan observasi dan wawancara akan sah apabila didukung dengan adanya foto-foto kegiatan selama penelitian.¹²

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki tempat penelitian, selama ditempat penelitian, dan setelah selesai penelitian. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data. Analisis sebelum data di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki tempat penelitian. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi disertai penjelasan makna yang terkandung dibalik yang terlihat saat penelitian.¹³

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan analisis data agar data yang diperoleh mudah dibaca dan difahami sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori milik Miles dan Huberman yang berjudul Studi Kasus Desain dan Metode yang terdiri dari tiga proses yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

¹³ Andi Mappire AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal 80

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan dan tabel yang di dapat dari hasil pengumpulan data pada industri kerupuk ubi gadung yang berlokasi di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

3. Coclusion Drawing (Menarik Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya hingga memperoleh suatu kesimpulan.¹⁴ Kesimpulan tersebut harus diverivikasi selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara agar kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Verivikasi penelitian ini menggunakan triangulasi data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terkait etika bisnis pada industri kerupuk ubi gadung yang berada di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Teknik analisis khusus digunakan sebagai bagian dari strategi umum. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan perjudohan pola¹⁵. Pola tersebut berdasarkan teori empiris dan berdasarkan proporsi yang telah dibuat terkait penerapan etika bisnis islam pada industri kerupuk ubi gadung di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

¹⁴ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistic*, (Bandung: PN.TARSITO, 1998) hal 130

¹⁵ Dany Hidayat dan Fatin Fadhilah Hasib, *Pencapaian Masalah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat*, dalam jurnal JESTT, Vol. 2, No. 11, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015) hal 921

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti –bukti yang dituangkan oleh subyek.
2. Triagulasi, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Pada saat mendiskusikan dengan teman sejawat teknis ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pada proses pengambilan data hingga pengelolaan peneliti tidak sendiri melainkan ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahapan Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan umum yaitu, tahap pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan terdiri dari empat tahap kegiatan, antara lain:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan sarta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data yaitu:
 - a. membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. mengembangkan pertanyaan wawancara
 - c. mempertegas fokus penelitian
 - d. pengkategorian data
 - e. pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan, yaitu:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi kepada pembimbing
 - c. Perbaiki hasil konsultasi